

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Masyarakat prismatic banyak dijumpai di Asia Tenggara karena masyarakat-masyarakat dimaksud menunjukkan banyak praktik-praktik yang biasanya dilakukan dalam masyarakat tradisional padahal mereka merasa sudah menggunakan norma-norma, metode dan teknik dari masyarakat yang sudah maju atau disebut dengan masyarakat modern<sup>1</sup>. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, fenomena globalisasi dan kemajuan teknologi telah mulai masuk ke wilayah-wilayah ini, membawa unsur modern yang dapat mengubah kehidupan masyarakat. Perubahan ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti penggunaan teknologi komunikasi, akses terhadap informasi, dan peningkatan mobilitas sosial.

Salah satu aspek yang tergerus oleh arus modernisasi adalah model belanja tradisional. Dalam kehidupan modern seperti saat ini, model belanja tradisional bukan hanya harus bersaing dengan pasar modern seperti Mall atau supermarket, tetapi juga platform jual beli online. <sup>2</sup>Hadirnya industri berbasis virtual memberikan dampak perubahan bagi sosial ekonomi di lingkungan masyarakat, perekonomian masyarakat tradisional yang di dominasi perdagangan langsung saat ini bergeser pada perdagangan modern dengan basis virtual dan mudahnya dalam mendapatkan apa yang di inginkan.

---

<sup>1</sup> Zainul Abidin “ Konstruksi Teori Prismatic FREDD RIGGS “ ( Pandangan Filsafat Administrasi) jurnal Universitas Dayanu Ikhsanuddin

<sup>2</sup> Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). "Marketing Management". Pearson

Platform belanja online telah memungkinkan masyarakat untuk terhubung dengan dunia luar, membuka peluang untuk mendapatkan pendidikan jarak jauh, serta mengakses informasi yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan Ini sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas konsumsi belanja online yang bisa dilakukan setiap saat. Dalam Islam konsumsi tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi atau sosial, tetapi juga dari sisi etika dan spiritualitas. Menjauhi israf berlebih-lebihan Allah SWT menganjurkan umat manusia untuk mengkonsumsi makanan dan minuman, namun dilarang untuk. Makan dan minum secukupnya adalah bagian dari menjaga kesehatan dan menghindari pemborosan, islam melarang pemborosan dalam konsumsi. (QS. Al- A'raf: 31)

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

Artinya:

*“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”.* (QS. Al-A'raf: 31)

Masyarakat Prismatik identik dengan heterogenitas yang tinggi karena adanya berbagai sistem, sudut pandang, dan praktik yang berbeda secara terus menerus. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat pergeseran yang signifikan dalam cara mereka mengkonsumsi barang dan jasa di sebabkan oleh berbagai faktor.

Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah mendapatkan informasi tentang produk dan layanan yang tersedia di online, serta harga dan

kualitas nya di mana masyarakat kini lebih terbuka untuk mencoba produk baru yang sebelumnya tidak terjangkau. Belanja online merupakan salah satu bentuk inovasi yang telah merambah ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang masih kental akan tradisional. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan yang kurang memadai. Cara belanja online di kalangan mereka menunjukkan dinamika yang menarik.

Belanja online adalah kegiatan jual beli yang dilakukan secara online melalui internet atau platform digital lainnya. Sekarang ini kebanyakan masyarakat indonesia memilih konsumsi belanja di online shop atau sering disebut dengan toko online. <sup>3</sup>Eksistensi pedagang pasar tradisional dapat menurun karena masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar modern atau belanja online dari pada di pasar tradisional hal ini disebabkan adanya kenyamanan berbelanja, variasi produk yang lebih besar atau penawaran promosi yang lebih menarik . <sup>4</sup>Akibatnya pedagang pasar tradisional harus berusaha menyesuaikan usaha mereka dengan tren tersebut untuk mempertahankan pendapatan, mungkin sebagian dari nilai-nilai tersebut bertentangan satu sama lain jika di gabungkan.

Banyak aspek kehidupan manusia dapat dipermudah, baik aspek sosial, aspek ekonomi, aspek politik dan berbagai macam aspek dalam kehidupan manusia. Adanya teknologi juga dapat mempermudah manusia dalam mengakses informasi. Banyak lagi kemudahan diperoleh manusia dari

---

<sup>3</sup> Sirgy, M. J., & Lee, D. J. (2018). " The Quality of Life (QOL) Research: Past, Present, and Future" *Applied Research in Quality of Life*, 13(1), 1-25

<sup>4</sup> Widiastuti, T., & Sari, R. (2020). " Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat di Era Digital" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 45-60.

produk-produk teknologi. Akan tetapi hal itu tidak mudah dilakukan oleh masyarakat prismatic karena adanya perbedaan nilai dan norma antara tradisi dan modernitas, masyarakat prismatic memiliki nilai-nilai tradisional yang kuat yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai modern ketidakcocokan terhadap hal-hal baru dapat menciptakan kebingungan.

Desa sendiri aslinya adalah bentuk *fused society* yakni masyarakat yang memiliki ciri tidak terfragmentasi dan tidak ada spesialisasi, sehingga setiap orang di desa tersebut dapat menjalankan fungsi apapun, ketika sudah mulai tersentuh dengan kemajuan zaman ada spesialisasi dan muncul fragmentasi fungsi-fungsi dalam masyarakat maka sejak saat itu model *fused society* telah berubah menjadi *prismatic society*<sup>5</sup>.

Riggs menyatakan bahwa desa dapat disebut sebagai prismatic jika dalam masyarakatnya terdapat struktur sosial yang sangat beragam yang memungkinkan terjadinya disparitas sosial, ekonomi, kepercayaan dan kultural, ada kelompok yang sangat modern, namun ada juga yang masih sangat tradisional dan cenderung ada ketimpangan pembangunan dalam masyarakat dengan kata lain struktur tradisional dan modern dapat berjalan pada fungsi-fungsi yang sama<sup>6</sup>.

Seperti yang terjadi di Dusun Sraten Desa Jagul Kecamatan ngancar kabupaten Kediri yang terletak disebelah tenggara yang berbatasan dengan kabupaten Blitar di sebelah selatan di desa ini mayoritas mata pencahariannya adalah petani yang mana di desa ini masih sangat kental akan

---

<sup>5</sup> Tri Widodo W Utomo “ Masyarakat Prismatic dan Perubahan Desa Menjadi Kelurahan” 2013

<sup>6</sup> R.K Sapru “ Administrative Theories And Management Thought “ Department of Public Administration New Delhi (2009)

budaya dan adat. Pola konsumsi belanja online masyarakat di dusun sraten ini mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang mana masyarakat mulai banyak menggunakan model belanja online yang mana sebelumnya hanya menggunakan model belanja tradisional namun kenyamanan dan efisiensi yang ditawarkan oleh belanja online ini tidak mudah diterima oleh sebagian warga masyarakat sraten karena warga di sana banyak yang mengira nantinya akan membuat masyarakat kehilangan aktivitas belanja tradisional.

Fenomena belanja online semakin marak terjadi di berbagai kalangan masyarakat termasuk desa seperti Dusun Sraten Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Pola Konsumsi Model Belanja Online Pada Masyarakat Prismatic Studi kasus Di Dusun Sraten Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola belanja pada masyarakat Dusun Sraten ?
2. Bagaimana Pola belanja Di Dusun Sraten ditinjau dari Teori Praktik Sosial Pierre Bourdieu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pola belanja online pada masyarakat di dusun sraten
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pola belanja pada masyarakat dusun Sraten.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, serta untuk mengetahui pola belanja pada masyarakat prismatic.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Berharap mampu memberikan manfaat bagi penulis mengenai pola belanja online pada Masyarakat prismatic ini berdasarkan teori sosiologi dan tentunya sesuai dengan program studi penulis

### b. Bagi pembaca

Berharap mampu memberikan wawasan bagi pembaca untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan belanja online pada Masyarakat prismatic dan juga bisa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pola belanja mereka, seperti budaya, sosial ekonomi, dan lingkungan, Penelitian ini menekankan pentingnya konteks budaya dan sosial dalam mempengaruhi keputusan belanja Masyarakat.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh AH sihite Jurnal Ekonomi dan Akuntansi vol.1 No.1 2022 dengan judul Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat dan Implikasinya Terhadap Sektor Perekonomian menjelaskan tentang Pola konsumsi masyarakat untuk memahami lebih dalam perilaku konsumen. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan keinginan dan kebutuhan konsumen, tetapi juga mewakili pergeseran nilai-

nilai fundamental, preferensi, dan norma-norma yang mendasari pilihan – pilihan mereka.

Dapat disimpulkan Analisis terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat menggambarkan kompleksitas dinamika ekonomi suatu negara. Pergeseran pola konsumsi kearah produk yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan memiliki potensi untuk menciptakan peluang pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, sektor-sektor tradisional mungkin menghadapi tantangan. Inovasi dan teknologi, industri berkelanjutan, peningkatan permintaan dalam sektor tertentu, dampak terhadap sektor tradisional, kreativitas dalam layanan, dan peningkatan keterkaitan global adalah aspek-aspek utama perubahan ini.<sup>7</sup>

2. Jurnal yang ditulis oleh Syifaul Fuadah Jurnal osf.io 2023 yang berjudul “Dampak Perubahan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Urban Di Era Digital “ini menjelaskan tentang dampak dari perubahan pola sosial masyarakat urban di Era digital, dampak sosial dari era digital pada Masyarakat urban sangat signifikan perkembangan teknologi digital telah mengubah cara Masyarakat urban berinteraksi berkomunikasi, bekerja dan menjalani kehidupan sehari - hari. Disini dijelaskan bahwasanya era digital telah mempengaruhi gaya hidup dan budaya Masyarakat urban, mereka lebih terbuka terhadap tren dan inovasi baru terutama dalam bidang model, music, hiburan dan gaya hidup media sosial dan platform digital lainnya memainkan peran penting dalam

---

<sup>7</sup> A.h sihite Jurnal Ekonomi dan Akuntansi “Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Dan Implikasinya Terhadap Sektor Perekonomian” Vol.1 No.1 2022

mempengaruhi preferensi konsumen. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukannya itu berfokus pada perubahan pola belanja pada era digital ini yang mana belanja dilakukan dengan cara online.<sup>8</sup>

3. Jurnal yang ditulis oleh Lieke Putri , Narulita Syarwani ,Risyah vol.2 No.2 2021 dengan judul “Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pandemi covid 19” ini menjelaskan tentang perubahan gaya hidup sehari – hari termasuk pola konsumtif dan perubahan gaya hidup Masyarakat pada saat itu banyak konsumen yang beralih ke platform online untuk membeli berbagai kebutuhan dan Masyarakat banyak yang memilih belanja di online shop daripada di offline store karena aksesnya sangat mudah tanpa pergi keluar rumah . perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada penyebab perubahan pola konsumsi Masyarakat tradisional yang telah dimasuki unsur modern.<sup>9</sup>
4. Artikel yang ditulis oleh Ika Devy Pramudiana Vol.1 No. 1 2017. Yang berjudul “ Perubahan Perilaku Konsumtif Masyarakat Dari Pasar Tradisional Ke Pasar Modern” yang menjelaskan tentang perkembangan pasar modern yang akhir-akhir ini telah menggeser peran dari pasar tradisional. Terutama pada masyarakat perkotaan. Pasar modern berhasil menangkap dan memenuhi kebutuhan konsumen sementara pasar tradisional lambat merespons perubahan perilaku belanja konsumen yang semakin dinamis.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Syifaal Fuadah Jurnal osf.io “Dampak Perubahan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Urban Di Era Digital (2023)

<sup>9</sup> Lieke Putri , Narulita Syarwani ,Risyah “Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pandemi covid 19” Vol.2 No.2 (2021)

<sup>10</sup> Ika Devy Pramudiana. “ Perubahan Perilaku Konsumtif Masyarakat Dari Pasar Tradisional Ke Pasar Modern” Vol.1 No.1 (2017)

5. Jurnal yang ditulis oleh Ines Tasya, Nia Anisah, Andin Nabila Journal of research and multidisciplinary Vol.2 No.2 2023 yang berjudul “ Pengaruh Pola Konsumsi Masyarakat Urban dan Dampaknya Terhadap Lingkungan” yang menjelaskan tentang pengaruh pola konsumsi masyarakat perkotaan dan dampaknya terhadap lingkungan. Jadi disini dijelaskan bahwasanya masyarakat perkotaan memiliki pola konsumsi yang berbeda dibandingkan dengan masyarakat pedesaan yang seringkali berorientasi pada barang dan gaya hidup yang konsumtif, pola konsumsi yang tinggi di kota seringkali menyebabkan masalah lingkungan.<sup>11</sup>

## **F. Definisi Konsep**

### **1. Pola Belanja**

Belanja merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memenuhi suatu kebutuhan menurut kamus besar bahasa Indonesia<sup>12</sup>, sedangkan menurut istilah belanja adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk membeli suatu kebutuhan.<sup>13</sup> Sedangkan pola belanja adalah kebiasaan atau perilaku konsumen dalam melakukan pembelian barang atau jasa. Pola ini terbentuk dari berbagai faktor seperti preferensi pribadi, kebutuhan pendapatan, kondisi ekonomi, budaya serta pengaruh sosial dan teknologi.

Pola belanja mencakup aspek-aspek seperti frekuensi pembelian, jenis produk yang dibeli, tempat belanja, serta metode pembayaran yang

---

<sup>11</sup> Ines Tasya, Nia Anisah, Andin Nabila Journal of research and multidisciplinary Vol.2 No.2 2023

<sup>12</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

<sup>13</sup> Kotler P, Keller K. (2016). “Marketing Management” (15<sup>th</sup> ed). Pearson.  
Solomon, M.R. (2015) “Consumer Behavior : Buying, Having, and Being (12<sup>th</sup>

digunakan dalam konteks modern pola belanja semakin dipengaruhi oleh perkembangan e-commerce dan digitalisasi transaksi yang membuat konsumen lebih mudah mengakses barang dan jasa.<sup>14</sup> Menurut Huddleston dan Minahan Pola belanja adalah cara atau bentuk pendekatan yang digunakan oleh individu dalam melakukan aktivitas mencari, membeli, dan mengkonsumsi produk maupun jasa serta dapat dilihat melalui kebutuhannya, pola belanja dibagi menjadi dua yaitu:

a. Belanja Online

Belanja online menurut Haubl dan Trifts merupakan sebuah aktivitas jual beli melalui alat komputer maupun media teknologi seperti sekarang ini, melalui media ini konsumen terhubung internet kemudian berinteraksi dengan retailer online. kegiatan belanja online melalui internet ini konsumen dengan bebas mencari informasi produk yang dibutuhkan dalam hidupnya sehari-hari.<sup>15</sup>

b. Belanja Tradisional

Belanja tradisional atau manual ini adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke stan, toko atau kios tempat mereka jualan secara langsung, dan melakukan tawar menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang disepakati sebelumnya selain itu belanja tradisional ini sudah ada sejak dahulu dan menjadi

---

<sup>14</sup> Patria Huddleston Stella Minahan “ Consumer Behavior Women and Shopping “ ,( New York: Penerbit Business Expert Press 2011) ,

<sup>15</sup> Ahmad nurdin Hasibuan ,Delilla Rambe. ( Perilaku Konsumen Dalam Belanja Online Melalui Perspektif Gender ) : *Jurnal Mediastima* Vol.26 No.1 (2020) hlm.95

hal yang umum dilakukan oleh masyarakat sebelum adanya belanja online<sup>16</sup>.

## 2. Masyarakat Prismatik

Masyarakat Prismatik merupakan masyarakat campuran antara nilai-nilai tradisional dan proses modernisasi atau juga bisa disebut dengan masyarakat peralihan (transisi) dari masyarakat Tradisional ke masyarakat industri atau modern , yang dimana terjadi proses tumpang tindih (Overlapping ). Ciri khusus yang dimiliki masyarakat prismatik antara lain adalah terjadinya tumpang tindih antara nilai – nilai tradisional dengan proses modern. seperti yang dijelaskan oleh Riggs bahwasanya terjadi pola campuran antara nilai tradisional dan modern. <sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ogy Mitra Sembiring. “Pasar Tradisional Di Rogoyudan Kabupaten Sleman” (Landasan Konseptual perencanaan dan perancangan Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.(2018)

<sup>17</sup> Okky Rusyandi Cahya Kancana “Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Transisi” (studi pada Masyarakat transisi di kelurahan Rancaekek Kencana ) Universitas Indonesia ,Perpustakaan.upi.edu . (2018)